

Di beberapa negara yang sudah melonggar kan pembatasan ketat, kata Gilbert, mereka melakukan evaluasi fase per 2 minggu atau ada yang per 4 minggu terkait penularan covid-19. Ia menyarankan Pemprov DKI juga menerapkan hal itu.

“Disarankan melihat data bahwa masyarakat menehng dan atas, usia 50 tahun kemarin.

Edaran Menteri Agama Nomor 15/2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah dalam Mewujudkan Masyarakat Produktif dan Aman Covid-19 di Masa Pandemi.

“Sudah saatnya warga ini tidak takut dan jangan ditarik. Karena itu saya meminta pemerintah mengkaji aturan untuk warga beraktivitas termasuk kembali rumah ibadah.

Sementara itu, pengelola pusat perbelanjaan masih

Anggota DPRD DKI

beribadah ke rumah ibadah,” ungkap Prasetyo.

Prasetyo meminta DKI berkoordinasi dengan perangkat daerah seperti RT/RW, Babinsa, atau Bhabinkamtibmas untuk mulai menyalurkan pembukaan kembali rumah ibadah.

Sementara itu, pengelola

pusat perbelanjaan masih PSBB kami sudah ikuti proto-kolkesihatan. Kami tetap buka walaun take away,” tutur Public Relation Mal Citos Zahra.

Namun, Kepala Ombudsman Perwakilan Jakarta Selatan Teguh P Nugroho menilai penerapan kenormalan baru di Jakarta menjadi ancaman tersendiri. Ia meragukan kedisiplinan warga DKI dalam mematuhi protokol kesehatan. (Ins/Put/Ykb/J-1)

- **14 April 2020 (Tio Pakusadewo)**
Tio Pakusadewo kembali ditangkap polisi bersama satu paket ganja beserta alat isap alias bong
- **6 Mei 2020 (Roy Kyoshi)**
Roy Kyoshi ditangkap Polres Jakarta Selatan terkait dengan dugaan penyelenggaraan narkoba. Roy ditangkap di Kawasan Cengkareng, Jakarta Barat. Dari penangkapan itu, polisi menyita puluhan butir obat jenis psikotropika
- **1 Juni 2020 (Dwi Sasono)**
Dwi Sasono ditangkap atas kasus dugaan penyelenggaraan narkoba. Polisi menyita barang bukti ganja seberat 16 gram yang disembunyikan di atas lemari.

Sumber: Tim Riset MI-NRIC



THE JAYAKARTA GROUP
PT. PUDJIADI PRESTIGE TBK.
("Perseroan")

PEMBERITAHUAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 ("RUPST") Perseroan pada hari **Kamis tanggal 9 Juli 2020** di Jakarta.

Sesuai ketentuan dalam POJK Nomor: 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Juncto POJK Nomor 10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Rencana dan Penyelegaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Perseroan akan melakukan Pemungutan Saham Tahunan Rapat dengan cara memasang iklan dalam surat kabar harian berbahasa Indonesia, Situs web BEI, dan Situs web Perseroan (www.pudjadjiprestige.co.id) pada Rabu, 17 Juni 2020.

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 10 ayat 9 anggaran dasar Perseroan, Para Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat dimaksud, baik untuk saham-saham Perseroan yang berada di dalam Penitipan Kolektif maupun yang berada di luar Penitipan Kolektif adalah Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada **Selasa tanggal 16 Juni 2020 Pukul 16.00 WIB**.

Setiap usulan dari Pemegang Saham Perseroan akan dinasukan dalam Acara Rapat jika memenuhi persyaratan dalam Pasal 14 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan, dan usul tersebut harus diterima Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal Pemungutan Rapat.

Jakarta, 2 Juni 2020
Direksi Perseroan

Kejahatan Jalanan Meningkat

POLDA METRO JAYA

PSBB kami sudah ikuti proto-kolkesihatan. Kami tetap buka walaun take away,” tutur Public Relation Mal Citos Zahra.

Namun, Kepala Ombudsman Perwakilan Jakarta Selatan Teguh P Nugroho menilai penerapan kenormalan baru di Jakarta menjadi ancaman tersendiri. Ia meragukan kedisiplinan warga DKI dalam mematuhi protokol kesehatan. (Ins/Put/Ykb/J-1)

“Berita bohong dan ujaran kebencian juga sangat menonjol yakni mencapai 480 kasus. Begitu juga dengan kasus narkotika, Polda Metro Jaya menyita seberat 26,8 kg sabu. Jika per gram bernilai Rp1,3 juta, barang bukti sabu yang disita se nilai Rp34.840.000.000.

Meski demikian, menu Langkah yang dilakukan Polda Metro Jaya dalam menyiapkan setiap kasus, lanjutnya, dengan membentuk satuan tugas khusus (satgasus). Penyidik Satgasus malu kembali ke kantor sebelum berhasil menangkap pelaku.

Dalam upaya menekan kejahatan jalanan, Polda Metro Jaya juga meningkatkan patroli dengan memperluhkan polisi bersegeram di tengah-tengah masyarakat. Selain itu,

polisi juga bersama-sama dengan TNI menggelar patroli gabungan.

Meskipun angka kejahatan meningkat, Polda

namun angka kriminalitas di wilayah hukum Polda Metro Jaya menurun. Keserut Yusri Yunus, secara umum angka kriminalitas di wilayah hukum Polda Metro Jaya meningkat pun gabungan dengan TNI berdampak positif dalam menekan kejahatan.

Selain itu, kecepatan aparat menempatkan dan mematakan kasus memburu para pelaku. (Tri/J-2)